

# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN  
INSTITUT SAINS & TEKNOLOGI NASIONAL**



**INSTITUT SAINS & TEKNOLOGI NASIONAL  
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

<b>Nama Mata Kuliah (MK)</b>	<b>Kode MK</b>	<b>Bobot (sks)</b>	<b>Semester</b>	<b>Tgl Pengesahan</b>
<b>Studio 3 Arsitektur Lanskap</b>	AL1415	Lima (5)	Empat (4)	16 September 2024
<b>Pengesahan</b>	<b>Kelompok Dosen Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator Mata Kuliah</b>		<b>Ketua Program Studi</b>
	1. Ir. Daisy Radnawati, M.Si 2. Moh. Sanjiva Refi Hasibuan, S.P., M.Si.	Ir. Daisy Radnawati, M.Si		Moh. Sanjiva Refi Hasibuan, SP., M.Si.
<b>Profil Lulusan</b>	Arsitek Lanskap Profesional, Pelaksana Lanskap, Pengelola Lanskap			
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	<b>Mata kuliah Studio 3 Arsitektur Lanskap</b> membahas konsep, prinsip, dan teknik dalam merancang serta mengelola lanskap di lingkungan perkotaan guna menciptakan ruang yang berkelanjutan, estetis, dan fungsional. Mahasiswa akan mempelajari pendekatan			

	berbasis ekologi, sosial, dan teknologi dalam mendesain lanskap perkotaan yang mendukung kehidupan manusia sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan.	
<b>Metode Penilaian Akhir Pembelajaran:</b>	Ujian Tertulis / Laporan Proyek / Publikasi	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi</b>	<b>CPL Prodi yang dibebankan pada MK</b>	
	CPL-5	Mampu mengidentifikasi permasalahan dan potensi lanskap serta merumuskan solusi inovatif berbasis rekayasa lanskap.
	CPL-7	Mampu berkomunikasi secara efektif dalam presentasi desain serta berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.
	CPL-8	Mampu mendesain elemen lanskap seperti taman, ruang terbuka hijau, ruang terbuka biru, dan infrastruktur hijau sesuai prinsip keberlanjutan.
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Learning Outcome)</b>	<b>Capaian Pembelajaran MK (CPMK)</b>	
	CPMK 1	Mahasiswa menguasai konsepsi/kaidah teoritis perencanaan dan perancangan kota serta perencanaan perumahan dan permukiman
	CPMK 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik tapak dan kawasan perkotaan untuk perencanaan lanskap
	CPMK 3	Mahasiswa memahami proses, metode dan strategi integrasi kaidah teori, standar dan preseden praktik perancangan tapak, ruang luar, lansekap dalam proses perancangan objek arsitektural terkait dengan permasalahan perancangan yang kontekstual
	CPMK 4	Mahasiswa mampu merencanakan area berbasis tata ruang terbuka kota
	CPMK 5	Mahasiswa mampu memahami fungsi dan kegunaan data yang diperlukan sebagai dasar proses perencanaan dan perancangan lanskap skala taman kota

	CPMK 6	Mahasiswa mampu menghasilkan block plan dan membuat rencana tapak (siteplan)
	CPMK 7	Mahasiswa mampu membuat gambar DED berupa Planting plan, Potongan/Tampak, detail elemen hardscape, dan 3D
	<b>Sub-Capaian Pembelajaran MK (Sub-CPMK)</b>	
<b>Sub – Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</b>	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan (C2) secara umum tentang arti penting konsep Perancangan Arsitektur Kota berkelanjutan dalam konteks perencanaan dan perancangan perkotaan skala kawasan perbatasan (distrik)
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mengetahui tahapan-tahapan dalam proses perencanaan dan perancangan lanskap
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi lingkungan alam dan manusia dari tapak
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mengetahui data-data apa saja yang diperlukan sebagai dasar proses perencanaan dan perancangan lanskap skala taman kota
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa memahami ilmu arsitektur lanskap agar dapat memanfaatkan lahan yang berkelanjutan dengan perencanaan lingkungan tanpa harus merusak sumber daya alam dalam proses perancangan
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan (C2) Kebijakan perencanaan & perancangan kota dan Kebijakan pembangunan berkelanjutan
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu merencanakan area yang berbasis tata ruang terbuka kota
	Sub-CPMK 8	Ujian Tengah Semester (UTS)
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menjelaskan (C2) tentang Konsep Kota berkelanjutan dan Prinsip-prinsip serta contohnya
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mengetahui fungsi dan kegunaan data-data tersebut dalam proses perencanaan dan perancangan lanskap taman kota
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu melakukan proses analisis tapak, analisis fungsi tapak, analisis vegetasi, dan analisis bangunan lanskap
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu menerapkan konsep Perancangan Arsitektur Kota berkelanjutan dalam konteks perencanaan dan perancangan perkotaan skala kawasan
	Sub-CPMK 13	Mahasiswa mampu menyusun konsep ruang, konsep sirkulasi, konsep vegetasi, dan konsep bentuk
	Sub-CPMK 14	Mahasiswa mampu memahami pentingnya pengetahuan rancangan lanskap dalam penataan kawasan dan lingkungan

	Sub-CPMK 15	Mahasiswa mampu mengadvokasi prinsip-prinsip lanskap berkelanjutan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan dan kebijakan
	Sub-CPMK 16	Ujian Akhir Semester (UAS)
<b>Pustaka (Referensi)</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lynch, K. (1981). <i>A Theory of Good City Form</i>. MIT Press.</li> <li>2. Gehl, J. (2011). <i>Life Between Buildings: Using Public Space</i>. Island Press.</li> <li>3. Carmona, M. (2019). <i>Public Places Urban Spaces: The Dimensions of Urban Design</i> (3rd ed.). Routledge.</li> <li>4. McHarg, I. L. (1969). <i>Design with Nature</i>. Natural History Press.</li> <li>5. Simonds, J. O., &amp; Starke, B. W. (2013). <i>Landscape Architecture: A Manual of Site Planning and Design</i>. McGraw-Hill.</li> <li>6. Harris, C. W., &amp; Dines, N. T. (1998). <i>Time-Saver Standards for Landscape Architecture</i>. McGraw-Hill.</li> <li>7. Hough, M. (2004). <i>Cities and Natural Process: A Basis for Sustainability</i>. Routledge.</li> <li>8. Steiner, F. (2008). <i>The Living Landscape: An Ecological Approach to Landscape Planning</i>. Island Press.</li> <li>9. Marsh, W. M. (2010). <i>Landscape Planning: Environmental Applications</i> (5th ed.). Wiley.</li> <li>10. Forman, R. T. T. (2014). <i>Urban Ecology: Science of Cities</i>. Cambridge University Press.</li> </ol>

Pertemuan	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi Pembelajaran	Penilaian		Strategi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran (Kelas/ Non Kelas)	Estimasi Waktu	Bobot Penilaian
			Indikator	Output/Outcome Pembelajaran				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan (C2) secara umum tentang arti penting konsep Perancangan Arsitektur Kota berkelanjutan dalam konteks perencanaan dan perancangan perkotaan skala kawasan perbatasan (distrik)	Relevansi perancangan berkelanjutan dalam konteks perkotaan, khususnya kawasan perbatasan (distrik)	Kemampuan menjelaskan relevansi perancangan berkelanjutan dalam konteks perkotaan	a. Kehadiran b. Sikap c. Luaran/Tugas: Mahasiswa memahami arti penting konsep perancangan arsitektur kota berkelanjutan dalam konteks perencanaan dan perancangan perkotaan	a.Ceramah b.Studi Kasus c.Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	100 Menit	2%
2	Mahasiswa mengetahui tahapan-tahapan dalam proses perencanaan dan perancangan lanskap	Tahapan-tahapan dalam proses perencanaan dan perancangan lanskap :	Kemampuan menyebutkan tahapan-tahapan dalam proses	a. Kehadiran b. Sikap c. Luaran/ Tugas:	a.Ceramah b.Studi Kasus c.Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	100 Menit	2%

		Inventarisasi dan analisis tapak, Penyusunan konsep desain, Pengembangan desain, Penyusunan gambar kerja (DED), Pelaksanaan konstruksi, Pemeliharaan lanskap	perencanaan dan perancangan lanskap secara urut	Mahasiswa memahami alur dan tahapan dalam proses perencanaan dan perancangan lanskap				
3	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi lingkungan alam dan manusia dari tapak	Metode analisis dan evaluasi lingkungan alam ; Analisis topografi, hidrologi, geologi, iklim, vegetasi, fauna	Kemampuan menerapkan metode analisis lingkungan alam dan manusia	a. Kehadiran b. Sikap c. Luaran/ Tugas: Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi tapak secara komprehensif untuk menghasilkan desain yang responsif	a. Ceramah b. Studi Kasus c. Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	100 Menit	2%
4	Mahasiswa mengetahui data-data apa saja yang diperlukan sebagai dasar proses perencanaan dan perancangan lanskap skala taman kota	Jenis-jenis data yang diperlukan untuk perencanaan dan perancangan taman kota	Kemampuan menyebutkan jenis-jenis data yang diperlukan untuk perencanaan dan perancangan taman kota	a. Kehadiran b. Sikap c. Luaran/ Tugas: Mahasiswa memahami jenis data yang diperlukan dan mampu memperolehnya untuk	a. Ceramah b. Studi Kasus c. Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	100 Menit	2%

				perencanaan dan perancangan taman kota				
5	Mahasiswa memahami ilmu arsitektur lanskap agar dapat memanfaatkan lahan yang berkelanjutan dengan perencanaan lingkungan tanpa harus merusak sumber daya alam dalam proses perancangan	Teknik-teknik perencanaan lingkungan yang berkelanjutan	Kemampuan memberikan contoh teknik-teknik perencanaan lingkungan yang berkelanjutan	a. Kehadiran b. Sikap c. Luaran/ Tugas: Mahasiswa mampu merancang lanskap yang berkelanjutan dengan memanfaatkan ilmu arsitektur lanskap	a. Ceramah b. Studi Kasus c. Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	<b>100 Menit</b>	<b>2%</b>
6	Mahasiswa mampu menjelaskan (C2) Kebijakan perencanaan & perancangan kota dan Kebijakan pembangunan berkelanjutan	Kebijakan perencanaan dan perancangan kota di Indonesia : UU Penataan Ruang, RTRW, RDTR, Peraturan Zonasi	Kemampuan menjelaskan kebijakan perencanaan dan perancangan kota	a. Kehadiran b. Sikap c. Luaran/ Tugas: Mahasiswa memahami kerangka kebijakan yang relevan dengan perencanaan dan perancangan lanskap perkotaan	a. Ceramah b. Studi Kasus c. Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	<b>100 Menit</b>	<b>2%</b>
7	Mahasiswa mampu merencanakan area yang berbasis tata ruang terbuka kota	Konsep ruang terbuka hijau (RTH) dan ruang terbuka non-hijau (RTHN)	Kemampuan merencanakan tata ruang terbuka kota yang memenuhi	a. Kehadiran b. Sikap c. Luaran/ Tugas: Mahasiswa mampu	a. Ceramah b. Studi Kasus c. Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	<b>100 Menit</b>	<b>2%</b>

			kebutuhan ekologis, sosial, dan ekonomi	merencanakan area yang berbasis tata ruang terbuka kota yang berkualitas dan berkelanjutan				
<b>8</b>	Ujian Tengah Semester (UTS)	Diberikan deskripsi singkat tentang sebuah tapak di perkotaan (misalnya, lahan kosong di dekat stasiun kereta api). Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi potensi dan kendala tapak tersebut berdasarkan aspek lingkungan alam dan manusia.	Mahasiswa diharapkan bisa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu secara baik	a. Kehadiran b. Sikap c. Tugas	a. Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	<b>100 Menit</b>	<b>30%</b>
<b>9</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan (C2) tentang Konsep Kota berkelanjutan dan Prinsip-prinsip serta contohnya	Definisi dan karakteristik kota berkelanjutan	Kemampuan menjelaskan definisi dan karakteristik kota berkelanjutan	a. Kehadiran b. Sikap c. Luaran/ Tugas: Mahasiswa memahami konsep dan prinsip-prinsip kota berkelanjutan sebagai dasar	a. Ceramah b. Studi Kasus c. Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	<b>100 Menit</b>	<b>2%</b>

				perencanaan dan perancangan lanskap				
<b>10</b>	Mahasiswa mengetahui fungsi dan kegunaan data-data tersebut dalam proses perencanaan dan perancangan lanskap taman kota	Aplikasi data fisik, lingkungan, sosial, dan kebijakan dalam : Penentuan lokasi taman kota, Penentuan jenis kegiatan dan fasilitas taman kota	Kemampuan menjelaskan fungsi dan kegunaan setiap jenis data dalam proses perencanaan dan perancangan taman kota	a. Kehadiran b. Sikap c. Luaran/ Tugas: Mahasiswa mampu memanfaatkan data secara efektif dalam proses perencanaan dan perancangan taman kota yang responsif terhadap konteks	a. Ceramah b. Studi Kasus c. Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	<b>100 Menit</b>	<b>2%</b>
<b>11</b>	Mahasiswa mampu melakukan proses analisis tapak, analisis fungsi tapak, analisis vegetasi, dan analisis bangunan lanskap	Metode analisis tapak : Survei, pemetaan, analisis visual, analisis SWOT. Metode analisis fungsi tapak : Analisis aktivitas, analisis pengguna, analisis kebutuhan	Kemampuan melakukan analisis tapak, fungsi tapak, vegetasi, dan bangunan lanskap dengan metode yang tepat	a. Kehadiran b. Sikap c. Luaran/ Tugas Mahasiswa mampu melakukan analisis komprehensif terhadap berbagai aspek tapak sebagai dasar perancangan lanskap	a. Ceramah b. Studi Kasus c. Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	<b>100 Menit</b>	<b>2%</b>
<b>12</b>	Mahasiswa mampu menerapkan konsep Perancangan Arsitektur Kota berkelanjutan dalam	Strategi penerapan perancangan arsitektur kota	Kemampuan menerapkan strategi perancangan	a. Kehadiran b. Sikap c. Luaran/ Tugas: Mahasiswa mampu	a. Ceramah b. Studi Kasus c. Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	<b>100 Menit</b>	<b>2%</b>

	konteks perencanaan dan perancangan perkotaan skala kawasan	berkelanjutan dalam skala kawasan	arsitektur kota berkelanjutan dalam skala kawasan	merencanakan dan merancang kawasan perkotaan yang berkelanjutan dan layak huni				
<b>13</b>	Mahasiswa mampu menyusun konsep ruang, konsep sirkulasi, konsep vegetasi, dan konsep bentuk	Prinsip-prinsip penyusunan konsep ruang, Prinsip-prinsip penyusunan konsep sirkulasi, Prinsip-prinsip penyusunan konsep vegetasi	Kemampuan menyusun konsep ruang, sirkulasi, vegetasi, dan bentuk yang koheren dan terintegrasi	a. Kehadiran b. Sikap c. Luaran/ Tugas: Mahasiswa mampu menyusun konsep desain yang kuat dan menjadi landasan pengembangan desain lanskap	a. Ceramah b. Studi Kasus c. Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	<b>100 Menit</b>	<b>2%</b>
<b>14</b>	Mahasiswa mampu memahami pentingnya pengetahuan rancangan lanskap dalam penataan kawasan dan lingkungan	Peran arsitek lanskap dalam perencanaan dan pengelolaan kawasan perkotaan	Kemampuan menjelaskan peran arsitek lanskap dalam penataan kawasan	a. Kehadiran b. Sikap c. Luaran/ Tugas: Mahasiswa menyadari pentingnya pengetahuan rancangan lanskap dalam mewujudkan kawasan dan lingkungan yang lebih baik	a. Ceramah b. Studi Kasus c. Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	<b>100 Menit</b>	<b>2%</b>

15	Mahasiswa mampu mengadvokasi prinsip-prinsip lanskap berkelanjutan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan dan kebijakan	Strategi lobi dan negosiasi dengan pemangku kepentingan	Kemampuan menyusun argumen yang kuat berdasarkan data dan fakta	a. Kehadiran b. Sikap c. Luaran/ Tugas: Mahasiswa mampu berperan aktif dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan terkait perencanaan dan kebijakan untuk mewujudkan lanskap yang berkelanjutan	a. Presentasi b. Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	<b>100 Menit</b>	<b>2%</b>
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Melakukan analisis tapak secara komprehensif (fisik, lingkungan, sosial, kebijakan), Menyusun konsep desain lanskap untuk kawasan tersebut, yang mencakup konsep ruang, sirkulasi, vegetasi, dan bentuk,	Mahasiswa mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan dikerjakan dengan baik	a. Kehadiran b. Sikap c. Tugas UAS	a. Diskusi	Kelas: Tatap Muka atau Non Kelas: Daring/online	<b>100 Menit</b>	<b>30%</b>



## Keterangan

### A. Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi Singkat untuk suatu Mata kuliah yang menjelaskan tentang sifat/jenis/kepentingan mata kuliah dalam mendukung capaian pembelajaran yang telah ditetapkan Program Studi.

### B. Identitas

#### 1. Mata Kuliah (MK):

Nama Mata Kuliah yang telah ditetapkan Pada Kurikulum melalui SK Rektor dan diimplementasikan pada semester berjalan.

#### 2. Kode MK

Nonimal Angka yang telah ditetapkan Pada Kurikulum melalui SK Rektor dan diimplementasikan pada semester berjalan.

#### 3. Jenis MK

bentuk jenis mata kuliah yang telah ditetapkan oleh Program Studi yang terdiri dari:

- a. MK Wajib Negara
- b. MK Universitas
- c. MK Fakultas
- d. MK Dasar Prodi
- e. MK Inti Prodi
- f. MK Pilihan
- g. MK Pengalaman Lapangan

#### 4. Bobot SKS

Angka Beban Mata Kuliah yang telah ditetapkan Pada Kurikulum melalui SK Rektor dan diimplementasikan pada semester berjalan.

#### 5. Semester

Keberadaan Posisi Mata Kuliah yang telah ditetapkan Pada Kurikulum melalui SK Rektor dan diimplementasikan pada semester berjalan

#### 6. Tanggal Penyusunan

(Cukup Jelas)

#### 7. Kelompok Dosen Pengembang RPS

Nama-Nama Tim Penyusunan RPS untuk setiap Mata Kuliah Berdasarkan Pemetaan yang telah ditetapkan Program Studi.

#### 8. Ketua Tim

Nama Ketua Tim Penyusunan RPS untuk setiap Mata Kuliah Berdasarkan Pemetaan yang telah ditetapkan Program Studi

#### 9. Ketua Program Studi

(Cukup Jelas)

#### **10. Model Penilaian Pembelajaran**

Merupakan Bentuk Penilaian Pembelajaran untuk memenuhi Ukuran Ketercapaian Pembelajaran Mata Kuliah dalam setiap mata kuliah berdasarkan Pemetaan Model Penilaian Pembelajaran yang telah ditetapkan ketua Program Studi dengan 3 jenis Model yaitu:

##### **a. Ujian Tertulis**

Bentuk Penilaian Pembelajaran yang dilaksanakan secara ujian tertulis menggunakan naskah ujian dalam bentuk ujian secara luring/ daring.

##### **b. Proyek Akhir**

Bentuk Penilaian Pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai media dengan aktivitas dapat berupa eksploitasi/pengamatan/interpretasi/informasi lainnya yang dapat dihasilkan dalam bentuk Laporan hasil kerja.

##### **c. Publikasi**

Bentuk Penilaian Pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai media dengan aktivitas dapat berupa eksploitasi/pengamatan/interpretasi/informasi lainnya yang dapat dihasilkan dalam bentuk Publikasi Ilmiah seperti Jurnal, Prosiding, Buku atau HKI.

#### **11. Profil Lulusan**

Uraian Deskripsi tentang Kompetensi Utama Lulusan yang telah ditetapkan oleh Program Studi.

#### **12. Capaian Pembelajaran Lulusan – Program Studi (CPL-PRODI)**

Berisikan Uraian Deskripsi kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan Program Studi dengan berisikan rumusan Sikap, Pengetahuan, Keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran antara lain:

**a. Sikap:** Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

**b. Pengetahuan:** Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan.

##### **c. Keterampilan:**

- Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu.

- Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi.

#### **13. Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)**

Berisikan Uraian Deskripsi kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian.

#### **14. Sub – Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)**

Berisikan Uraian Deskripsi kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dibebakan dalam setiap pertemuan dan bersifat spesifik terhadap bahan materi pembelajaran.

#### **15. Pustaka Utama**

Berisikan daftar referensi utama yang digunakan untuk memenuhi capaian pembelajaran mata kuliah terhadap materi pembelajaran yang akan disusun dengan rekomendasi dapat berupa Buku, Hasil Penelitian/ Pengabdian Kepada Masyarakat, Jurnal Penelitian/ Pengabdian Kepada Masyarakat, Seminar Penelitian/ Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### **16. Pustaka Pendukung**

Berisikan daftar referensi Pendukung yang digunakan untuk memenuhi capaian pembelajaran mata kuliah terhadap materi pembelajaran yang akan disusun dengan rekomendasi dapat berupa Buku, Hasil Penelitian/ Pengabdian Kepada Masyarakat, Jurnal Penelitian/ Pengabdian Kepada Masyarakat, Seminar Penelitian/ Pengabdian Kepada Masyarakat.

### **C. Rencana Pembelajaran Semester**

#### **1. Pertemuan**

(Cukup Jelas)

#### **2. Kemampuan Akhir yang diharapkan**

Merupakan suatu kemampuan akhir yang diharapkan oleh mahasiswa berasal dari ketercapaian pembelajaran mata kuliah setiap pertemuan yang telah diselenggarakan.

#### **3. Materi Pembelajaran**

Merupakan uraian atau rincian bahan kajian yang tersaji dalam bentuk pokok atau sub pokok bahasan materi pembelajaran

#### **4. Penilaian**

##### **a. Indikator**

Merupakan bentuk indikator penilaian yang dinilai Dosen kepada Mahasiswa dalam setiap aktivitas pertemuan pembelajaran.

##### **b. Output/Outcome Pembelajaran**

Merupakan bentuk Output/Outcome menjelaskan tentang aktivitas Dosen dalam setiap pertemuan

Pembelajaran Kepada Mahasiswa dalam setiap aktivitas pertemuan pembelajaran yang diinterprestasikan dalam bentuk Kehadiran, Sikap dan Kemampuan akademik dalam bentuk (Essai/Tes Performa Individu/ Tes Tertulis/ Praktikum/ Proyek/ Presentasi/ Studi Kasus/ Makalah)

#### **5. Strategi pembelajaran**

Merupakan bentuk uraian Strategi yang menjelaskan tentang aktivitas Dosen dalam setiap pertemuan pembelajaran yang diinterprestasikan dalam bentuk Pembelajaran Berbasis Praktikum

atau Pembelajaran Berbasis Proyek atau Pembelajaran Berbasis Studi Kasus atau Pembelajaran Berbasis Ceramah.

**6. Bentuk Pembelajaran**

Merupakan bentuk uraian yang menjelaskan tentang aktivitas Dosen dalam setiap pertemuan pembelajaran yang diinterpretasikan dalam bentuk Kelas (Tatap Muka dikelas) atau Non Kelas yang relevan dengan pemenuhan pencapaian pembelajaran mata kuliah, sub capaian pembelajaran mata kuliah, indikator, Out Put/Outcome Pembelajaran dan Strategi Pembelajaran.

**7. Estimasi Waktu**

Merupakan bentuk uraian yang menjelaskan tentang estimasi penggunaan waktu dalam rangkaian pembelajaran pada setiap pertemuan dalam bentuk menit.

**8. Bobot Penilaian**

Merupakan bentuk uraian yang menjelaskan tentang estimasi presentase setiap capaian CPMK dalam setiap pertemuan pembelajaran.